

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:7) pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yaitu data berupa angka-angka dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Analisis data yang digunakan adalah statistik inferensial yaitu metode statistika yang digunakan untuk mengetahui tentang sebuah populasi yang berdasarkan suatu sampel (Martiningtyas, 2011:1). Penelitian ini bersifat deduktif yang dilakukan untuk menguji hipotesis berlandaskan teori (Asnawi dan Masyhuri, 2011:20).

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT. Graha Sarana Gresik yang berlokasi di Jl. Jendral Ahmad Yani, Kabupaten Gresik, Jawa Timur, Indonesia.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2017:80) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Populasi merupakan keseluruhan subjek yang akan diteliti dengan karakteristik yang dapat dikatakan sama sehingga dapat digeneralisasikan hasil penelitian yang dilakukan terhadap populasi tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen pada perumahan Bella Casa Village PT. Graha Sarana Gresik dari tahun 2015 sampai dengan 2018 yaitu sebanyak 42 orang.

### **3.3.1 Sampel**

Menurut Sugiyono (2017:80), Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *sampling* jenuh. Menurut Sugiyono (2017:85) *sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah konsumen pada perumahan Bella Casa Village PT. Graha Sarana Gresik dari tahun 2015 sampai dengan 2018 yaitu sebanyak 42 orang.

## **3.4 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel**

### **3.4.1 Identifikasi Variabel**

Variabel merupakan sebagai objek pengamatan penilaian atau sering dikatakan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang diteliti.

Dalam penelitian, variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi variabel dependen yang bisa disebut dengan variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Promosi (X1), Harga (X2), Desain Produk (X3), dan Lokasi (X4).

2. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain di dalam model yaitu variabel independen yang bisa disebut dengan variabel terikat. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Keputusan Pembelian (Y).

### **3.4.2 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional digunakan untuk memahami lebih mendalam mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini baik berdasarkan teori atau pengalaman-pengalaman empiris. Dalam penelitian, variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen (X) merupakan variabel yang memengaruhi variabel dependen (Y). Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
  - a. Promosi (X1) yang merupakan tanggapan responden mengenai penawaran produk atau jasa yang tepat sesuai tujuan yang dimiliki oleh Bella Casa Village pada PT. Graha Sarana Gresik. Adapun indikator mengenai promosi sebagai berikut:
    - 1) Promosi Penjualan
    - 2) Event atau Pameran
  - b. Harga (X2) yang merupakan tanggapan responden mengenai sejumlah uang yang harus dibayarkan untuk produk atau jasa yang dimiliki oleh Bella Casa Village pada PT. Graha Sarana Gresik. Adapun indikator mengenai harga sebagai berikut:

- 1) Keterjangkaun Harga
  - 2) Kesesuaian Harga dengan Kualitas Produ
  - 3) Daya Saing Harga
  - 4) Kesesuaian Harga dengan Manfaat
- c. Desain Produk (X3) merupakan tanggapan responden mengenai totalitas keistimewaan yang dapat mempengaruhi penampilan dan fungsi suatu produk yang dimiliki oleh Bella Casa Village pada PT. Graha Sarana Gresik. Adapun indikator mengenai desain produk sebagai berikut:
- 1) Model Produk
  - 2) Warna Produk
  - 3) Variasi Desain
- d. Lokasi (X4) yang merupakan tanggapan responden mengenai tempat dimana perumahan Bella Casa Village pada PT. Graha Sarana Gresik yang dapat dijangkau dengan mudah. Adapun indikator mengenai lokasi sebagai berikut:
- 1) Akses
  - 2) Visibilitas
  - 3) Lingkungan
2. Variabel dependen (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain di dalam model yaitu variabel independen (X). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Keputusan Pembelian merupakan tanggapan responden mengenai suatu kegiatan yang dilakukan guna untuk mendapatkan serta menggunakan barang atau jasa yang dimiliki oleh PT. Graha Sarana Gresik.

Adapun indikator mengenai keputusan pembelian menurut Kotler dan Keller (2012) sebagai berikut:

- 1) Kebutuhan yang dirasakan
- 2) Kegiatan sebelum membeli
- 3) Perilaku waktu memakai

### 3.5 Pengukuran Variabel

Pengukuran dari setiap variabel dilakukan dengan menggunakan alat bantu kuesioner yang diisi oleh responden yaitu para pembeli perumahan bella casa village pada PT. Graha Sarana Gresik. Menurut Sugiyono (2017:93) Skala Likert digunakan untuk mengatur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Adapun tabel mengenai penilaian responden sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Penilaian Responden**

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-Ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2017:94)

### 3.6 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Menurut Sugiyono (2010) data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jawaban responden atas pernyataan yang diajukan kepada responden.

### 3.7 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan kuesioner. Menurut Sugiyono (2017:142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti mengetahui dengan siapa variabel akan diukur dan mengetahui apa yang bisa diharapkan dari responden.

### 3.8 Uji Instrumen

#### 1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2016:153) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang hendak diukur oleh kuesioner tersebut. Menurut Ghozali (2013:53) Uji validitas dalam penelitian ini digunakan dengan bantuan program SPSS dengan membandingkan nilai  $r$  hitung (*correlated item-total correlations*) dengan nilai  $r$  tabel. Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan bernilai positif maka pertanyaan tersebut dikatakan valid.  $r$  tabel didapat dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5% (0,05) dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus berikut :

$$df = n - 2$$

Keterangan:

$n$  = jumlah sampel

2 = *two tail test*

## **2. Uji Reliabilitas**

Menurut Ghozali (2016:147) uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Butir kuesioner dikatakan reliabel (layak) jika cronbach's alpha  $> 0,60$  dan dikatakan tidak reliabel jika cronbach's alpha  $< 0,60$ . Uji Realibitas menunjukkan sejauh mana alat ukur dan hasil pengukuran dapat diandalkan dan dipercaya.

### **3.9 Uji Asumsi Klasik**

Uji mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan data yang terdiri dari normalitas, heterokedastisitas, multikolineritas. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah estimasi telah memenuhi kriteria ekometrik dalam arti tidak terjadi penyimpangan yang cukup serius dari asumsi-asumsi yang diperlukan.

#### **1. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2016:154) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang akan digunakan dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, model regresi yang baik memiliki distribusi data normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan cara uji Kolmogorov-Smirnov. Pengujian ini menggunakan statistic non parametic Kolmogorov-Smirnov (K.S). Adapun dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka berarti bahwa data tersebut berdistribusi normal.
- b. Nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka berarti bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2016:103) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

Pengujian multikolinearitas dapat dilihat dari besaran VIF (Variance Inflation Factor) dan nilai tolerance. Dasar analisis pengujian gejala multikolinearitas sebagai berikut:

- a. Apabila nilai tolerance value  $> 0,1$  dan VIF  $< 10$ , maka disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.
- b. Apabila nilai tolerance value  $< 0,1$  dan VIF  $> 10$ , maka disimpulkan bahwa terjadi multikolinearitas.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2016:134) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika



berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Adapun cara guna untuk memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan menggunakan uji gletser. Uji gletser yaitu dengan menguji tingkat signifikasinya. Apabila nilai signifikasi antar variabel independen lebih dari 0,05, maka hal tersebut berarti bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya apabila nilai signifikasi antara variabel independen kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi heteroskedastisitas.

### **3.10 Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan menggunakan variabel dependen Keputusan Pembelian (Y), sedangkan variabel independen menggunakan variabel Promosi ( $X_1$ ), Harga ( $X_2$ ), Desain Produk ( $X_3$ ) dan Lokasi ( $X_4$ ).

#### **3.10.1 Analisis Regresi Linier Berganda**

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Menurut Ghozali (2018:95) analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis tentang antara hubungan dua variabel bebas atau lebih secara bersama-sama dengan suatu variabel tergantung. Persamaan garis regresi berganda yang digunakan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat  
 a = Konstanta  
 b = Koefisien regresi  
 $X_1 X_2 X_3 X_4$  = Variabel bebas  
 e = *Standar error*

### 3.10.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk menguji seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara satu dan nol. Apabila nilai  $R^2$  kecil mengartikan bahwa kemampuan variabel-variabel independen sangat terbatas dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:95). Apabila nilai yang dihasilkan mendekati angka satu maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

### 3.11 Uji Hipotesis

Penelitian ini juga menggunakan uji hipotesis. Menurut Sugiyono (2012:112) uji hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Data diperoleh dari hasil pengumpulan data di atas dapat diproses sesuai dengan jenis data kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan angka melalui metode statistik.

#### 1. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial dilakukan dengan uji t. pengujian ini dilakukan untuk melakukan ada tidaknya pengaruh yang

signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah-langkah pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis statistik

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$  artinya promosi, harga, desain produk, dan lokasi secara parsial tidak ada pengaruh terhadap keputusan pembelian pada perumahan bella casa village PT. Graha Sarana Gresik.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$  artinya promosi, harga, desain produk, dan lokasi secara parsial ada pengaruh terhadap keputusan pembelian pada perumahan bella casa village PT. Graha Sarana Gresik.

2. Menentukan taraf signifikansi

Menentukan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dengan derajat bebas (df)  $n-k$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  = jumlah variabel untuk menentukan nilai  $t$  tabel.

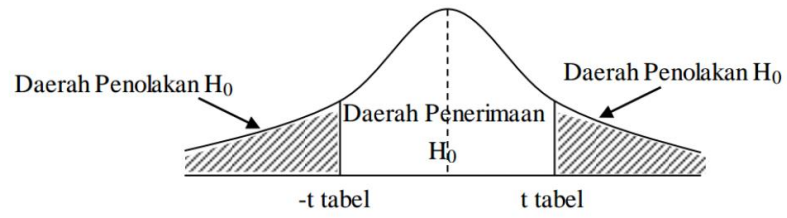
3. Kriteria yang dipakai dalam uji  $t$  adalah:

Membandingkan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 dengan tingkat signifikan  $t$  yang diketahui secara langsung dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria sebagai berikut :

a. Apabila  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel dengan tingkat signifikansi 5%, Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh nyata antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

b. Apabila  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel dengan tingkat signifikansi 5%, Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh nyata antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

c. Daerah penerimaan dan penolakan



Gambar 3.1  
Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan  $H_0$